

## **PENGGUNAAN POLYETHYLENE GLYCOL UNTUK MENINGKATKAN FERMENTABILITAS *Acacia angustissima* dan *Acacia villosa***

**A. S. Tjakradidjaja, K. G. Wiryawan dan D. E. Hermawan**

*Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor*

### **ABSTRAK.**

Sebuah eksperimen telah dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari penggunaan “polyethylene glycol” (PEG) pada taraf yang berbeda untuk meningkatkan fermentabilitas dan pencernaan *Acacia angustissima* dan *A. villosa*. Taraf PEG yang disuplementasi ke setiap legum adalah 0,5 dan 10% dari bobot kering sampel. Meningkatnya taraf PEG dapat meningkatkan degradasi protein *Acacia spp.* Tanpa mempengaruhi produksi VFA total dan populasi mikroba. Namun demikian, penambahan PEG dapat menurunkan kecemasan bahan kering (BK) dan bahan organik (BO) *in vitro* walaupun efek pada kecemasan BO tersebut tidak nyata secara statistik. Hasil penelitian ini belum dapat menunjukkan taraf optimum dari PEG sebagai pakan tambahan yang dapat menurunkan efek tanin dari kedua *Acacia spp.* Percobaan ini juga menunjukkan bahwa, protein *A. angustissima* lebih mudah didegradasi di dalam rumen daripada protein *A. villosa*, sebaliknya nutrisi dari *A. villosa* lebih mudah dicerna di dalam organ pasca rumen dibandingkan nutrisi dari *A. angustissima*.

*Kata kunci : Acacia angustissima, A. villosa, polyethylene glycol*

*Seminar Nasional IV Nutrisi dan Makanan Ternak Ketahanan dan Keamanan Pakan dalam Prosesi  
Produksi dan Pengolahan untuk Mendukung Industri Peternakan yang Berkelanjutan Fakultas  
Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang 23 Oktober 2002*